

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat yang semakin maju harus diikuti dengan adanya peningkatan kualitas diri. Sumber daya yang berkualitas merupakan salah satu modal dalam pembangunan bangsa di era yang semakin maju. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan pendidikan. Pendidikan merupakan modal bagi suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia ternyata turut merubah pendidikan saat ini. Oleh karena itu, sebagai negara yang berkembang sewajarnya Indonesia menaruh perhatian yang serius di sector pendidikan yang dimulai dari pendidikan anak usia dini hingga sampai ke perguruan tinggi baik sekolah negeri maupun swasta, formal, maupun informal.

Salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran baik bagi siswa maupun guru. Bagi siswa motivasi belajar dapat menjadi daya pendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan adanya motivasi, siswa akan bersemangat dan senang hati melakukan aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dalam motivasi belajar terdapat motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut dengan motivasi intrinsik

dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang biasa disebut motivasi ekstrinsik.

Djamarah, (2010:162) mengemukakan bahwa motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Seorang siswa tidak akan dapat belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi di dalam dirinya. Bahkan tanpa motivasi, seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar. Maka dari itu, guru selalu memperhatikan masalah motivasi ini dan berusaha agar tetap tergejolak di dalam diri setiap siswa selama pengajaran berlangsung.

Dalam proses pembelajaran, guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru harus mengadakan variasi mengajar yang tepat sesuai dengan kondisi kelas dan siswa sehingga siswa tertarik mengikuti pelajaran. Variasi mengajar merupakan komponen penting didalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan pelaksanaan variasi mengajar yang tepat, guru mampu berinteraksi aktif mengarahkan dan membimbing siswa ke arah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 1 Kabila pada saat pembelajaran berlangsung khususnya kelas VII terlihat motivasi belajar siswa sangat beragam. Tetapi masih banyak siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa yang tidur saat proses pembelajaran, mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, dan keluar masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Penyebab rendahnya motivasi belajar siswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya variasi mengajar yang dilakukan guru, guru yang monoton dalam mengajar.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul ***“Pengaruh Variasi Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: rendahnya motivasi belajar siswa, terlihat dari adanya masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa yang tidur saat proses pembelajaran, mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, dan keluar masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Penyebab rendahnya motivasi belajar siswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya variasi mengajar yang dilakukan guru, guru yang monoton dalam mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah Terdapat Pengaruh Variasi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar “Pengaruh Variasi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diharapkan dari hasil penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan profesional penelitian dalam meningkatkan motivasi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.
- b. Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga pendidik/ pengajar khususnya pendidik pada mata pelajar IPS dalam usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan masukan bagi guru pada lingkup kecil dan sekolah dalam lingkup luas untuk pembelajaran kedepan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesadaran dan dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan variasi mengajar guru khususnya pada mata pelajaran IPS.
- c. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain guna penelitian lebih lanjut kedepan.